BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1.Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Tahap analisis sistem ini sangatlah penting karena dalam tahapan ini apabila terdapat kesalahan maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Untuk itu pada tahap ini diperlukan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tingi untuk mendapatkan kualitas kerja sistem yang baik.

4.1.1 Analisis Dokumen

Menganalisa dokumen-dokumen dan data data mengenai system yang sedang berjalan ,agar dapat mengetahui secara rinci masalah ataupun kekurangan pada system yang sedang berjalan di perusahaan ini. Dengan ini penulis membuat tabel dokumen yang sedang berjalan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Dokumen absensi

Nama dokumen	Absensi
Sumber	Bagian keuangan
Fungsi	Untuk mengisi daftar kehadiran pegawai
Jumlah	1 rangkap
Periode pembuatan	1 bulan
Item data	nip,jumlah_hari_kerja,sakit,izin,cuti,malas,turni, keterangan,jumlah_kehadiran

Tabel 4.2 Dokumen Rekapitulasi Absensi

Nama dokumen	Rekapitulasi Absensi
Sumber	Bagian Rekapitulasi Absensi
Fungsi	Untuk melakukan perhitungan absensi dan mengetahui daftar kehadiran pegawai
Jumlah	2 rangkap
Periode pembuatan	1 bulan
Item data	nip,jumlah_hari_kerja,sakit,izin,cuti,malas,turni, keterangan,jumlah_kehadiran

Tabel 4.3 Dokumen Daftar Perhitungan Gaji

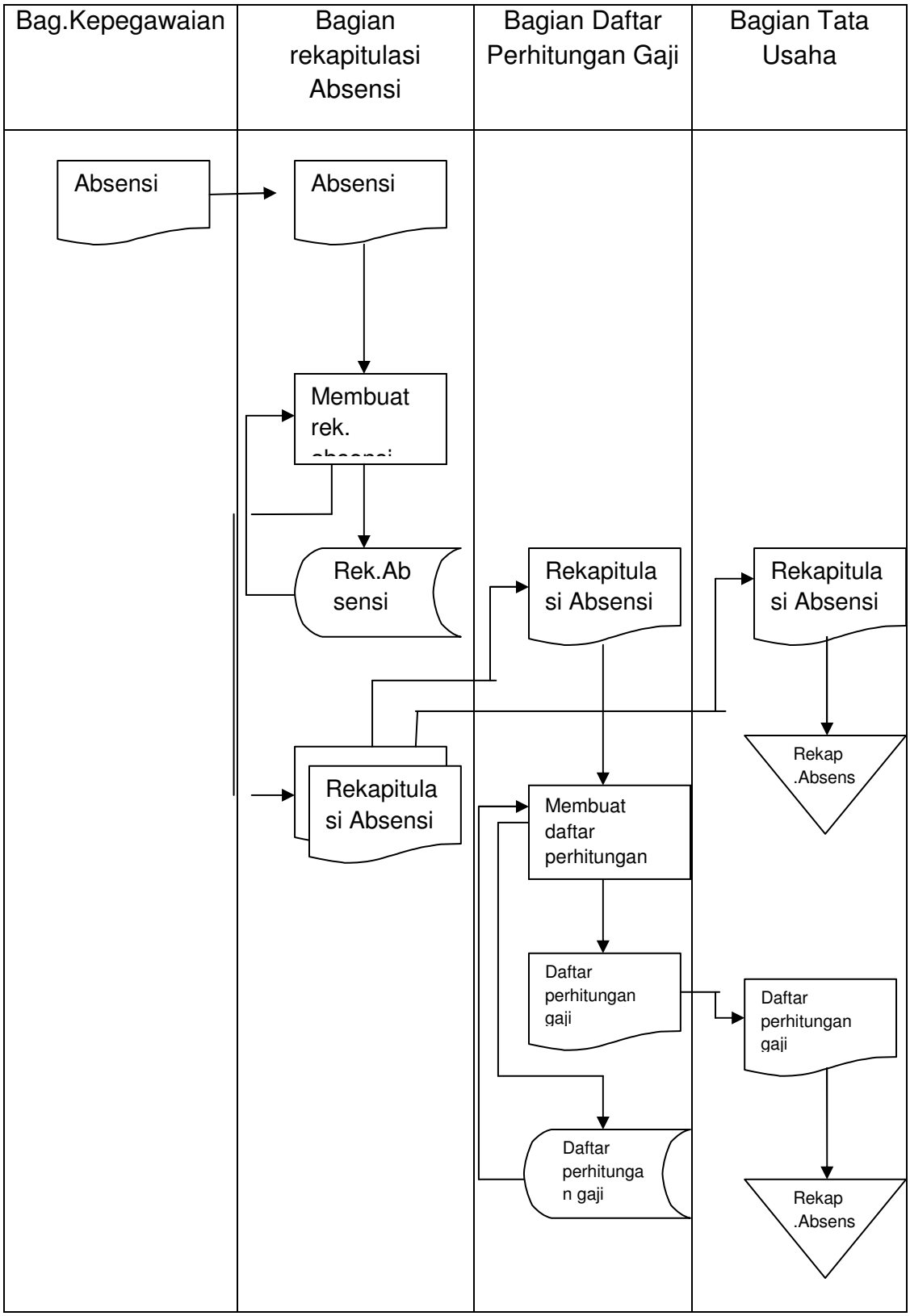
Nama dokumen	Daftar Perhitungan Gaji
Sumber	Bagian Daftar Perhitungan Gaji
Fungsi	Untuk melakukan perhitungan Gaji dan mengetahui gaji setiap pegawai
Jumlah	1 rangkap
Periode pembuatan	1 bulan
Item data	Nip,tarif_uang_makan,jumlah_kotor,pot_pph, tunjangan

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Pada bagian ini akan dibahas tentang prosedur yang sedang berjalan yang berisi tentang flow map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram.

4.1.2.1 Flow Map

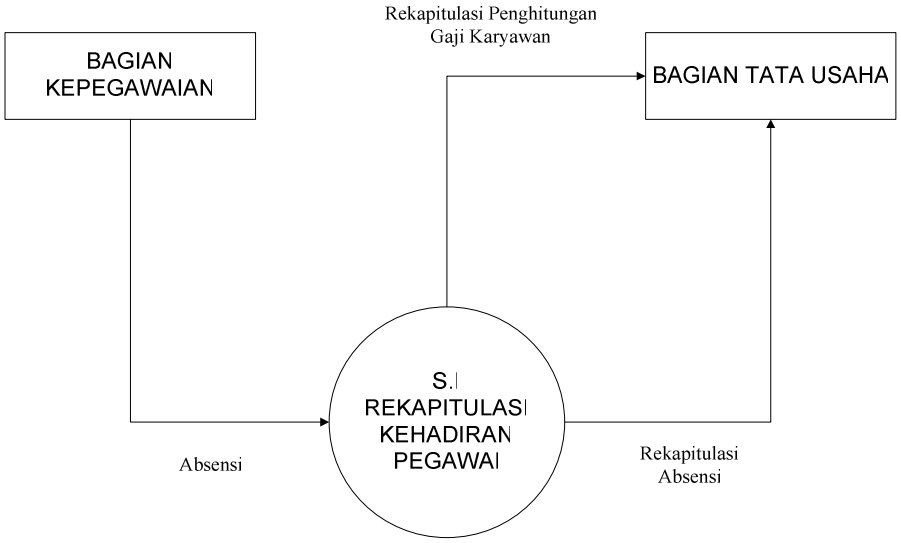
Flow map menggambarkan aliran dokumen antar entitas baik entitas dalam maupun entitas luar yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan sistem / entitas dalam yag sedand berjalan dengan entitas luar. Gambar Flow map pada sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar,berikut ini


Bag.Kepegawaian
Bagian rekapitulasi Absensi
Bagian Daftar Perhitungan Gaji
Bagian Tata Usaha
Absensi
Absensi
Membuat rek.
Rek.Absensi
Rekapitulasi Absensi
Rekapitulasi Absensi
Rekap .Absens
Rekapitulasi Absensi
Membuat daftar perhitungan
Daftar perhitungan gaji
Daftar perhitungan gaji
Daftar perhitungan gaji
Rekap .Absens

Gambar 4.1 Flow Map pada system yang sedang berjalan

4.1.2.2 Diagram Konteks

Berdasarkan flow map yang ada, dapat dibuatkan diagram konteks yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan sistem dengan entitas luar. Terdapat dua entitas luar yang terlibat yaitu bagian kepegawaian dan bagian tata usaha, data yang menjadi input dari aplikasi tersebut absensi. Setelah melalui proses maka yang dihasilkan system kepada pengguna adalah rekapitulasi absensi dan daftar perhitungan uang makan.

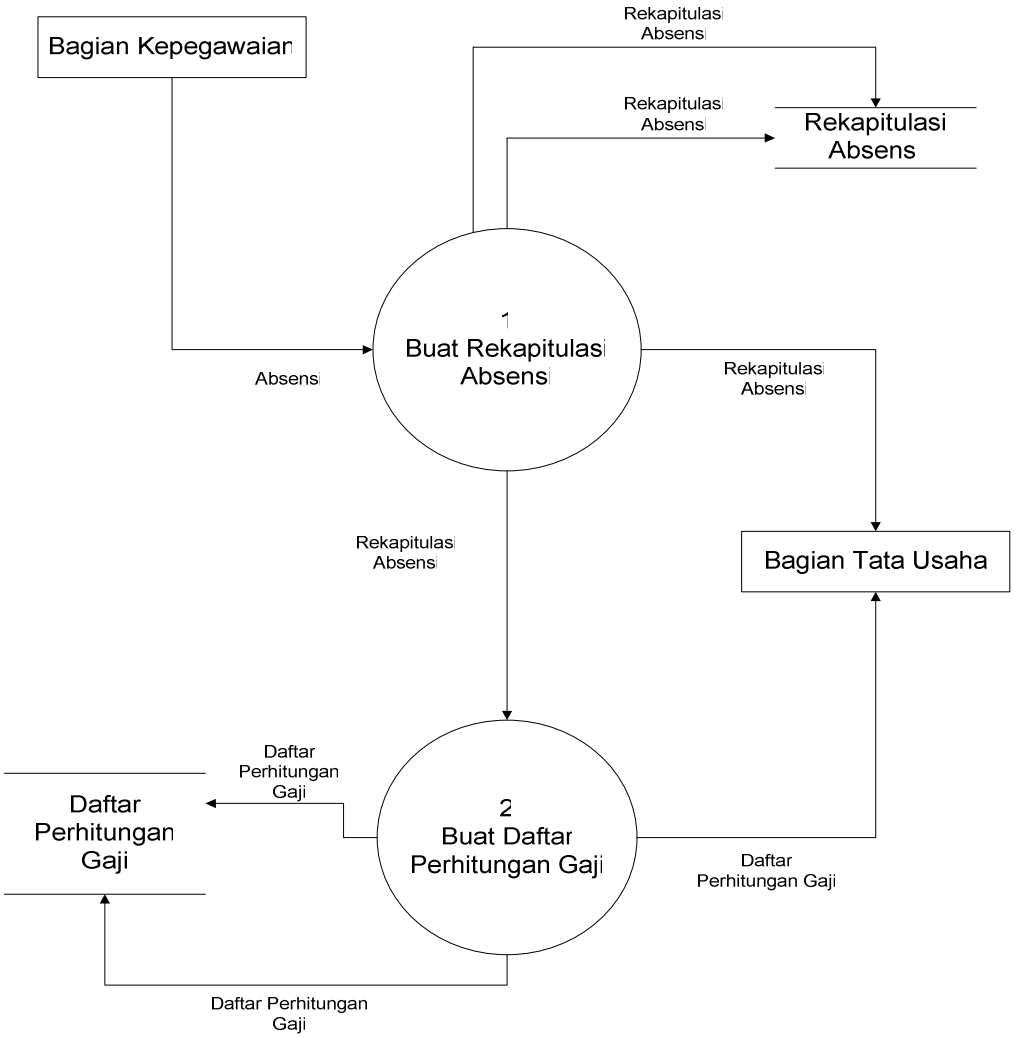


Gambar 4.2 Diagram Konteks Pada Sistem Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan penggambaran penyimpanan data dan proses yang mentrasformasikan data DFD menggambarkan hubungan antar data pada sistem dengan proses pada sistem Pada proses 1 sistem menerima input absensi dari bagian kepegawaian, lalu sistem mempunyai output rekapitulasi absensi yang disimpan di data store. Output dari proses 1 menjadi input pada proses 2 untuk membuat daftar perhitungan gaji yang disimpan di data store dan diserahkan ke bagian Tata usaha .

DFD Level 0



Gambar 4.3 Data Flow Diagram pada sistem yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Sistem ini memiliki kelemahan seperti tidak efektif dan efisien di sebab kan bagian rekapitulasi absensi mengolah data rekapitulasi absensi masih dengan manual oleh karena itu masih ada satu nip dipunyai oleh beberapa pegawai serta bagian daftar perhitungan gaji harus menunggu data rekapitulasi absensi dibuat

setelah itu baru bagian daftar perhitungan gaji dapat mengolah data daftar perhitungan gaji. Oleh sebab itu penyusun membuat Sistem Informasi Rekapitulasi Kehadiran Pegawai yang dapat menyatukan pengolahan data pada bagian rekapitulasi absensi dan bagian daftar perhitungan gaji pada satu aplikasi yang disimpan pada satu database. Agar lebih memperjelas dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Permasalahan	Solusi
1. Masih adanya satu NIP yang di pakai oleh lebih dari satu pegawai, karena seharusnya satu NIP itu di pakai oleh hanya satu pegawai.	Membuat aplikasi yang terintegrasi dengan database sehingga NIP di definisikan sebagai sesuatu yang bersifat unique.
2. Kurang efektif dan efisien dalam mengolah data rekapitulasi absensi dan daftar perhitungan gaji karena dilakukan dengan cara manual.	Membuat aplikasi yang terintegrasi dengan database sehingga lebih efektif dan efisien dalam perhitungan rekapitulasi absensi dan perhitungan uang makan.
3. Membutuhkan dua orang operator dalam mengolah data. Satu operator untuk mengolah data rekapitulasi absensi dan satu operator untuk mengolah data perhitungan uang makan.	Membuat aplikasi yang dapat menyatukan pengolahan data rekapitulasi absensi dan daftar perhitungan gaji.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Dari kelemahan yang telah di sebutkan di atas, maka penyusun mengusulkan pembuatan Sistem Informasi Rekapitulasi Kehadiran Pegawai yang terintegrasi pada sebuah database yang lebih efektif dan efisien.lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Usulan Perancangan Sistem

Permasalahan Sistem Informasi yang sedang berjalan	Usulan Sistem Informasi yang baru	Dampak dari Sistem Informasi yang diusulkan
1. Masih adanya satu NIP yang di pakai oleh lebih dari satu pegawai, karena seharusnya satu NIP itu di pakai oleh hanya satu pegawai.	Membuat aplikasi yang terintegrasi dengan database sehingga NIP di definisikan sebagai sesuatu yang bersifat unik.	Satu pegawai hanya mempunyai satu NIP.
2. Kurang efektif dan efisien dalam mengolah data rekapitulasi absensi dan daftar perhitungan gaji karena dilakukan dengan cara manual.	Membuat aplikasi yang terintegrasi dengan database sehingga lebih efektif dan efisien dalam perhitungan rekapitulasi absensi dan perhitungan gaji.	Mempermudah dalam pengolahan data dan mempermudah dalam pengambilan dan penyimpanan data.

3. Membutuhkan dua orang operator dalam mengolah data. Satu operator untuk mengolah data rekapitulasi absensi dan satu operator untuk mengolah data perhitungan uang makan.	Membuat aplikasi yang dapat menyatukan pengolahan data rekapitulasi absensi dan daftar perhitungan gaji	Hanya memerlukan satu operator untuk menjalankan aplikasi.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Sistem Informasi Rekapitulasi Kehadiran Pegawai di rancang dengan tujuan agar dapat mempermudah operator dalam pengolahan data rekapitulasi absensi dan perhitungan uang makan.

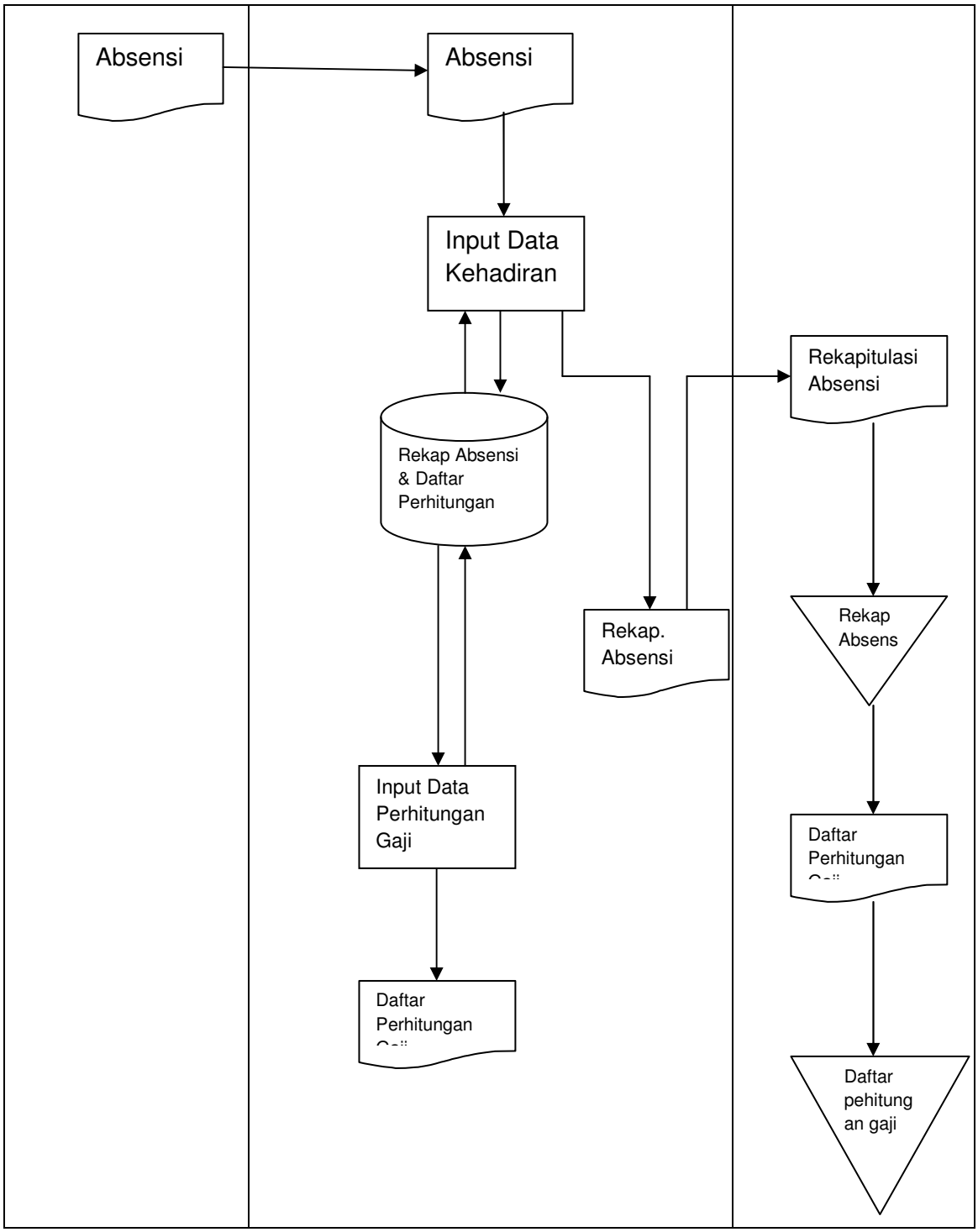
4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Pada bagian ini akan dibahas tentang perancangan prosedur yang diusulkan yang berisi tentang flow map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Kamus Data, Skema Relasi, Struktur Tabel, Perancangan Arsitektur, Perancangan Antar Muka.

4.2.2.1 Flow Map

Flow map menggambarkan aliran dokumen antar entitas baik entitas dalam maupun entitas luar yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan sistem / entitas dalam yag sedang berjalan dengan entitas luar. Gambar Flow map dapat dilihat pada gambar 4.4

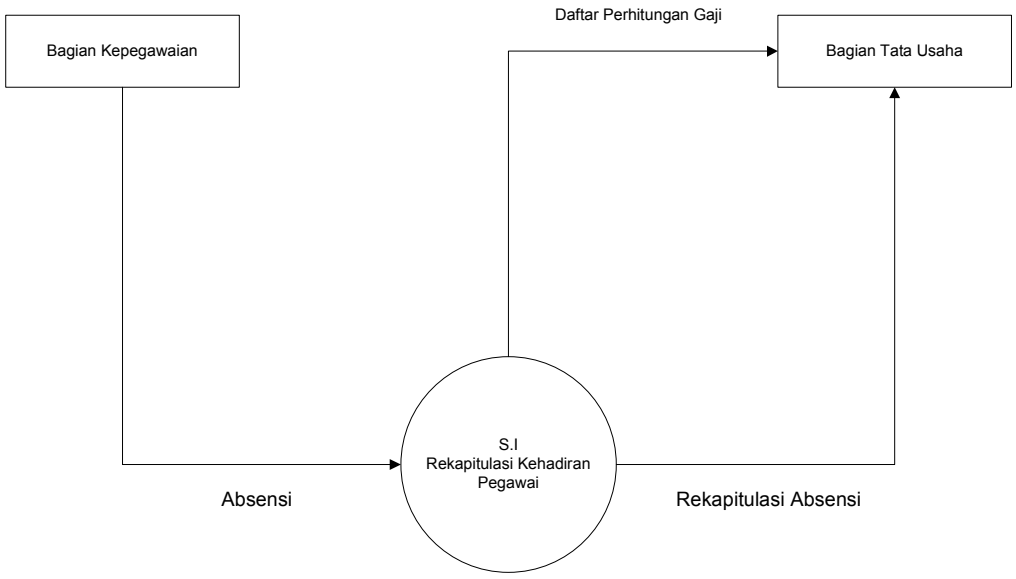
Bagian Kepegawaian	Bagian Rekapitulasi Absensi dan Daftar Perhitungan Uang Makan	Bagian Tata Usaha



Gambar 4.4 Flow Map yang di usulkan

4.2.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan alat struktur analisis. Pendekatan Struktur ini mencoba untuk menggambarkan system secara garis besar atau keseluruhan. Pada program ini akan dianalisis informasi yang dibutuhkan dan tujuan dari informasi yang dihasilkan. Berdasarkan flow map yang ada, dapat dibuatkan diagram konteks yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan sistem dengan entitas luar. Gambar diagram konteks dapat dilihat sebagai berikut :



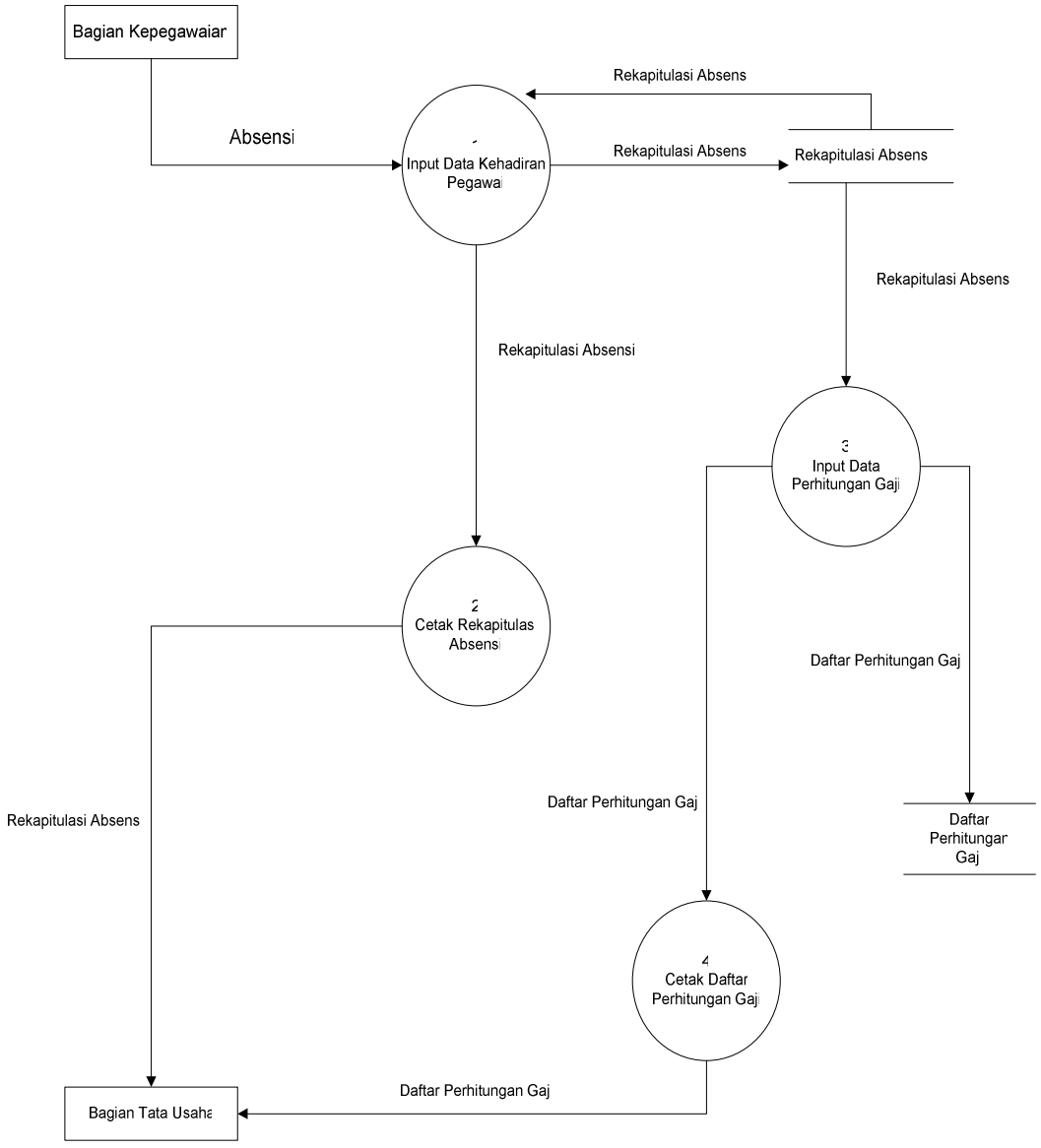
Gambar 4.5 Diagram Konteks yang di usulkan

Terdapat dua entitas luar yang terlibat yaitu bagian kepegawaian dan bagian tata usaha, data yang menjadi input dari aplikasi tersebut absensi. Setelah melalui proses maka yang dihasilkan system kepada pengguna adalah rekapitulasi absensi dan daftar perhitungan gaji.

4.2.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan penggambaran penyimpanan data dan proses yang mentrasformasikan data DFD menggambarkan hubungan antar data pada sistem dengan proses pada sistem

DFD Level 0



Gambar 4.6 Data Flow Diagram yang di usulkan

4.2.2.4 Kamus Data

Digunakan untuk mendefinsikan dan mendokumentasikan *Data Flow* dan *Data Store* Yang menjelaskan secara rinci elemen data, struktur data, dan karakteristik data lainnya. Berdasarkan *Data Flow Diagram* (DFD) maka terbentuklah beberapa kamus data yaitu , absensi, data rekapitulai absensi dan data daftar perhitungan gaji .

1. Nama arus data : absensi
   Alias : ---
   Aliran : bagian kepegawaian → proses 1
   Atribut :nip, nama, golongan, jumlah_hari_kerja, sakit, izin, cuti, malas, turni, keterangan, jumlah_kehadiran
2. Nama arus data : data rekapitulasi absensi
   Alias : ---
   Aliran : proses 1 → proses 2
   proses 1 → file rekapitulasi absensi
   file rekapitulasi absensi → proses 1
   file rekapitulasi absensi → proses 3
   proses 2 → tata usaha
   Atribut :nip, nama, golongan, jumlah_hari_kerja, sakit, izin, cuti, malas, turni, keterangan, jumlah_kehadiran
3. Nama arus data : data daftar perhitungan gaji
   Alias : ---
   Aliran : proses 3 → proses 4
   proses 4 → tata usaha
   Atribut :nip, nama, golongan, gaji, jumlah_ kehadiran, jumlah_kotor, pot_pph, tunjangan

4.2.5 Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

Sistem Informasi Rekapitulasi Kehadiran Pegawai di rancang dengan tujuan agar dapat mempermudah operator dalam pengolahan data rekapitulasi absensi dan perhitungan gaji karena sistem ini telah terintegrasi dengan sebuah database sehingga lebih efisien dan efektif sedangkan sistem yang sebelumnya masih dengan cara manual. Dengan metode yang baru ini diharapkan dapat memudahkan dalam pemantauan kinerja karyawan , lalu disesuaikan dengan gaji yang diterima , serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam proses tersebut.